

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait hubungan beban kerja dan penghargaan terhadap *burnout* perawat.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu dengan cara pengumpulan data dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *cross sectional* karena peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap mengenai identitas pasien yang dilakukan dengan cepat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro, Provinsi Lampung pada Februari tahun 2024.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat ruang instalasi bedah sentral dan ruang rawat inap bedah di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2024.

2. Sample

Sample merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti. Anggota sample tersebut disebut sebagai unit sample dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sample berbeda dengan unit populasi (Aprina, 2023). Pada penelitian ini sample yang digunakan adalah perawat Ruang Instalasi Bedah Sentral dan Ruang Rawat Inap Bedah di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2024.

Teknik pengambilan yang digunakan yaitu total populasi, dimana besar sample sama dengan populasi. Alasan menggunakan total populasi karena jumlah populasi yang kurang dari 100, dan dijadikan sample penelitian semua.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Seperti:

- 1) Perawat Ruang Instalasi Bedah Sentral dan Ruang Rawat Inap Bedah di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.
- 2) Perawat asisten operator, perawat instrumen, perawat sirkuler, perawat ruang rawat inap bedah khusus.
- 3) Perawat yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil secara sampel (Notoatmodjo, 2018), seperti:

- 1) Bukan Perawat di Ruang Instalasi Bedah Sentral dan Ruang Rawat Inap Bedah di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2024.

3. Besar Sample

Penentuan besar kecilnya sample merupakan langkah penting dalam pengambilan sample. Secara statistic penentuan besar sample ini akan tergantung pada jenis dan besarnya populasi (Notoatmodjo, 2018).

Cara perhitungan sample untuk penelitian menggunakan Rumus Lameshow untuk populasi kurang dari 100:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5) \cdot 39}{(0,05)^2 (39-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{19,11}{0,58}$$

$$n = 32,9$$

$$n = 33 \text{ Responden}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besarnya sampel

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Derajat kemaknaan (Biasanya 95% = 1,96)

P : Proporsi bila tidak diketahui ditetapkan (50% = 0,5) d

Tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,05)

Karena responden kurang dari 100, maka peneliti mengambil total populasi yang berjumlah 39 responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. *Dependent Variable*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *burnout* perawat di ruang rawat bedah central.

2. *Independent Variable*

- a. Variabel independen dalam penelitian ini adalah beban kerja.
- b. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghargaan

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional adalah penjelasan definisi dari variable yang telah dipilih oleh peneliti. Logikanya, boleh jadi, antara peneliti yang satu

dengan yang lain bisa beda definisi oprasional dalam 1 judul skripsi yang sama (Aprina, 2023).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<i>Burnout</i>	<i>Burnout</i> merupakan kelelahan emosional, mental, dan fisik yang responden rasakan dan terjadi akibat stress dalam jangka waktu yang lama	Lembar kuesioner Maslach <i>Burnout</i> Inventory (MBI)	Mengisi lembar kuesioner	0 = <i>Burnout</i> Berat ≥ 42 1 = <i>Burnout</i> ringan < 42	Ordinal
2	Beban kerja	Beban kerja adalah sejumlah tugas dan proses atau kegiatan yang harus diselesaikan sesuai <i>job description</i> oleh seorang responden dalam jangka waktu tertentu	Lembar Kuesioner Nursalam 2017	Mengisi lembar kuisioner	0 = Beban kerja berat ≥ 40 1= Beban kerja ringan < 40	Ordinal
3	Penghargaan	Penghargaan ialah bentuk penghargaan atau imbalan yang diberikan kepada responden karena telah melakukan suatu prestasi, berhasil melaksanakan tugas yang diberikan sesuai target yang ditetapkan.	Lembar Kuesioner Ihsan 2019	Mengisi lembar kuesioner	0 = Imbalan penghargaan rendah ≤ 24 1 = Imbalan penghargaan tinggi > 24	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan data

1. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 2 Kisi Kisi Instrumen

Variebel	Indikator	Nomor	Jumlah soal
<i>Burnout</i>	1. Kelelahan Emosional	1-8	8
	2. Depersonalisasi	9-14	6
	3. Penurunan Prestasi Diri	15-22	8
			22 soal
Beban kerja	1. Target yang harus dicapai	1,2,3,10,12,13	6
	2. Kondisi pekerjaan	4,5,6,7,8,9,11	7
			13 soal
Penghargaan	1. Upah	8	1
	2. Gaji	1, 2	2
	3. Intensif	7	1
	4. Tunjangan	9, 10	2
	5. Penghargaan interpersonal	3, 5, 6	3
	6. Promosi	4	1
			10 soal

2. Uji Validitas Instrumen dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Isaac dan Michael (1981) informasi validitas menunjukkan tingkat dari kemampuan test untuk mencapai sasarnya. Dengan demikian validitas mengukur ketepatan akurasi (Aprina 2023). Instrumen penelitian ini untuk variabel *burnout*, beban kerja, dan penghargaan tidak di lakukan uji validitas karena peneliti menggunakan instrumen *Burnout* dari *Maslach Burnout Inventory (MBI)*, kuesioner beban kerja menggunakan Nursalam (2017), dan penghargaan menggunakan alat ukur Ihsan (2019).

1) *Burnout*

Peneliti menggunakan skala *Burnout* dari *Maslach Burnout Inventory (MBI)* yang telah di uji validitas dan di adaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Lucia T. Widhianingtanti yang terdiri dari 22 item yang menggambarkan tiga aspek dalam pengukuran tersebut.

Validitas instrumen MBI telah diukur menggunakan Confirmatory Factor Analysis dan memiliki skor 0,880 dan reliabilitas diukur menggunakan Alpa Cronbach yang memiliki skor 0,820.

2) **Beban kerja**

Peneliti menggunakan Alat ukur menggunakan kuesioner yang sudah tervaliditas oleh Nursalam (2017) untuk kuesioner beban kerja. Adapun nilai $r < 0,05$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid atau didasarkan pada nilai r , dimana pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% sehingga pertanyaan dapat di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

3) **Penghargaan**

Peneliti menggunakan 10 pernyataan yang valid dari alat ukur Ihsan (2019) yang terdiri dari 10 tersebut dinyatakan valid, dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

b. **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Kepercayaan itu dalam bentuk keandalan instrumen yaitu konsistensi hasil dari waktu ke waktu jika instrumen digunakan pada subjek (Aprina 2023).

Untuk uji realibilitas pada variabel *Burnout* peneliti menggunakan skala dari *Maslach Burnout Inventory (MBI)*, kuesioner yang sudah tervaliditas oleh Nursalam (2017) untuk kuesioner beban kerja, untuk penghargaan peneliti menggunakan 10 pertanyaan alat ukur Ihsan (2019) tidakdi lakukan lagi,karena instrumen yang digunakan untuk 3 variabel tersebut adalah instrumen baku.

3. **Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah instrument lembar kuisisioner. kuisisioner merupakan teknik pengambilan data, dimana peneliti membuat beberapa pertanyaan . Pada penelitian ini

responden mengisi lembar kuisisioner yang diberi peneliti. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah lembar kuisisioner .

Untuk pengukuran *burnout* responden menggunakan *Maslach Burnout Inventory* yang berisi 3 indikator yaitu kelelahan emosional (8 soal), depersonalisasi (6 soal), penurunan prestasi diri (8 soal) dengan jumlah soal 22 soal. Untuk pengukuran beban kerja responden menggunakan kuisisioner dari Nursalam (2017) yang berjumlah 13 pertanyaan sebagai instrumen penelitian.

Alat ukur yang di gunakan ialah kuisisioner yang di ciptakan Nursalam (2017) yang berisi 13 pertanyaan. Yang berisi indikator target yang harus dicapai (6 soal), dan kondisi pekerjaan (7 soal) .

Alat ukur yang di gunakan ialah kuisisioner yang di ciptakan oleh Ihsan (2019) yang berisi 10 pertanyaan yang berisi indikator upah (1 soal), gaji (2 soal), insentif (1 soal), tujungan (2 soal), penghargaan interpersonal (3 soal), promosi (1 soal).

4. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar *informed consent*
- b. Lembar kuisisioner MBI
- c. Lembar Kuisisioner beban kerja perawat
- d. Lembar kuisisioner penghargaan perawat

H. Tahapan pelaksanaan penelitian

1. Langkah-langkah persiapan penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukan penelitian di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro, Provinsi Lampung Tahun 2024

- c. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
- d. Menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro
- b. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian
- c. Peneliti ke ruang intalasi bedah sentral dan ruang rawat inap bedah khusus untuk melakukan penelitian
- d. Peneliti melakukan pengumpulan data responden dengan cara mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi
- e. Peneliti kemudian menjelaskan kepada responden yang memenuhi kriteria tentang tujuan dan prosedut penilitian, dan memberikan lembar *inform consent* kepada responden.
- f. Peneliti memberikan lembar kuesioner MBI, kuesioner beban kerja, serta kuesioner penghargaan untuk diisi oleh responden.
- g. Responden mengisi lembar kuisioner yang diberikan oleh peneliti.
- h. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- i. Memperoleh data yang sudah diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer.
- j. Setelah analisis statistis selesai, peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan dari data yang telah disusun dalam laporan hasil penelitian.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolaan Data

a. Editing

Editing adalah pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, konsisten . Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data, keakuratan data yang

terdapat pada lembar kuesioner seperti *informed consent* yang jelas dan tertanda tangan, semua pernyataan tercekliis.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan untuk mengubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka ataupun bilangan (Hastono,2020).

Variabel *burnout* : 0 = *burnout* berat

1 = *burnout* ringan

Variabel beban kerja : 0 = beban kerja berat

1 = beban kerja ringan

Variable penghargaan : 0 = penghargaan rendah

1 = penghargaan tinggi

c. *Processing*

Kegiatan meng-*entry* atau memasukan data dari kuesioner ke program komputer (*SPSS for Windows*). Setelah peneliti melakukan pengkodean pada data yang telah diperoleh, peneliti memproses data yang telah berbentuk kode agar data dianalisis. Pemrosesan ini menggunakan *software* komeputer (*SPSS for Windows*) dengan menggunakan uji *chi-square*.

d. *Cleaning*

Bertujuan untuk pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah terdapat kesalahan atau tidak. Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan, untuk memastikan ada kevalidan data dan dilakukan analisis. Data yang dimasukkan semuanya sesuai dengan jawaban responden.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Analisa univariat ini tergantung dari jenis datanya. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah perawat di ruang

bedah central. Analisis univariat yang digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan beban kerja dan penghargaan terhadap *burnout* perawat di Ruang Bedah. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square*. Pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak computer. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh pada variabel yaitu:

1. Probabilitas (*pvalue*) $< \alpha$ (0,05) artinya ada hubungan beban kerja dan penghargaan terhadap *burnout* perawat di Ruang Instalasi Bedah Sentral dan Ruang Rawat Inap Bedah.
2. Probabilitas (*pvalue*) $> \alpha$ (0,05) artinya tidak ada hubungan beban kerja dan penghargaan terhadap *burnout* perawat di Ruang Instalasi Bedah Sentral dan Ruang Rawat Inap Bedah.